PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* DIDUKUNG METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III SDN PLOSO 2 TAHUN 2015 – 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH :

NURLAILATUL FITRIYAH
NPM : 12.1.01.10.0190

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

NURLAILATUL FITRIYAH
NPM: 12.1.01.10.0190

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* DIDUKUNG METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III SDN PLOSO 2 TAHUN 2015 – 2016

Telah disetujui untuk dilanjutkan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 29 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Agus Budianto, M.Pd	Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
NIDN.00-2208-6508	NIDN.07-2507-6201

Skripsi oleh:

NURLAILATUL FITRIYAH
NPM: 12.1.01.10.0190

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* DIDUKUNG METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III SDN PLOSO 2 TAHUN 2015 – 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitian Penguji:

1. Ketua : (Drs. Agus Budianto, M.Pd .)
2. Penguji I : (Muhamad Bashori, S.Pd.I., M.Pd.)
3. Penguji II : (Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.)

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* DIDUKUNG METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III SDN PLOSO 2 TAHUN 2015 – 2016

Nurlailatul Fitriyah
NPM: 12.1.01.10.0190
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email: nuur.vitri@gmail.com
Drs. Agus Budianto, M.Pd. dan Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Ploso 2 masih bersifat konvensional, metode yang digunakan yaitu metode ceramah, dan guru masih mendominasi. Akibatnya suasana pembelajaran menjadi monoton, pasif, dan kurang bermakna. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai siswa pada materi tersebut belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning* didukung metode eksperimen?, (2) Bagaimana kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional?, dan (3) Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *quantum learning* didukung metode eksperimen terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif tipe *quasi eksperimen* dengan subyek penelitian siswa kelas III SDN Ploso 2 Nganjuk yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas III-A dan kelas III-B. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Pretest-postest Group Kontrol Tidak Secara Random.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning* didukung metode eksperimen dinyatakan sudah meningkat dan di atas KKM. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dari 70,5 menjadi 83,7, (2) Kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dinyatakan masih dibawah KKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dari 68,5 menjadi 74,5, (3) Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan "Ada pengaruh signifikan model pembelajaran *quantum learning* didukung metode eksperimen terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran". Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $2,714 \geq 2,713$, sehingga Ha terbukti benar.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan melalui model pembelajaran *quantum learning* didukung metode eksperimen dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai pelaksana pembelajaran harus menggunakan proses yang mendukung tercapainya kegiatan pembelajaran

Kata Kunci: Model *Quantum Learning*, Metode Eksperimen, Gerak Benda.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran IPA merupakan wahana untuk membekali siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang diperlukan untuk meningkatkan mutu kehidupan dan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang ada disekelilingnya. Depdiknas (BSNP, 2006: 484) menyatakan bahwa "IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis", sehingga IPA bukan hanya penguasaan kesimpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip saja, tetapi juga merupakan sebuah proses penemuan. Dengan demikian, pembelajaran IPA di sekolah dasar menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan ketrampilan proses dan sikap ilmiah.

Pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar wajib dilaksanakan atau dimulai sejak kelas I SD. Ruang lingkup bahan kajian IPA di SD meliputi makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta. (BSNP, 2006: 485).

Salah satu Kompetensi Dasar (KD) IPA di kelas III SD adalah menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran. KD tersebut dapat dicapai dengan beberapa indikator yaitu mengidentifikasi macam-macam gerak benda, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengeruhi gerak benda, menjelaskan gerak benda dipengaruhi oleh bentuk, menjelaskan gerak benda dipengaruhi oleh ukuran, dan menjelaskan gerak benda dipengaruhi oleh permukaan. Harapannya yaitu siswa dapat menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran dengan benar. Selain itu, diharapkan siswa dapat mencapai nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dan mereka dapat merasakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi dirinya sendiri serta lingkungannya.

Kenyataannya, kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Ploso 2 Kabupaten Nganjuk kurang sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Penyebabnya adalah pembelajaran di kelas bersifat konvensional. Metode yang digunakan hanya metode ceramah, dan siswa hanya disuruh mengerjakan tugas yang ada di buku tanpa melakukan praktikum atau kegiatan yang memancing keaktifan dan kreatifitas siswa. Pembelajarannya tidak menyenangkan dan kurang bermakna, sehingga siswa merasa bosan dan kurang motivasi belajarnya.

Melihat kenyataan tersebut, maka dalam pembelajaran IPA pada materi gerak benda dapat diatasi dengan diterapkannya model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, membuat suasana pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *quantum learning*. Seperti yang disampaikan Bobbi DePorter dan Mike Hernacki (2008:14) bahwa "...*Quantum Learning*- seperangkat metode dan falsafah belajar yang telah terbukti efektif di sekolah bisnis bekerja ... untuk semua tipe orang dan segala usia". Melalui *quantum learning* siswa akan diajak belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Selain model, pembelajaran IPA tentang menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran bisa dilakukan dengan metode eksperimen. Menurut Schoenherr yang dikutip Haryono (2013: 69-70) menjelaskan bahwa,

> metode eksperimen adalah metode yang sesuai untuk pembelajaran sains, karena metode eksperimen mampu memberikan kondisi belajar yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan kreativitas secara optimal.

Dengan menggunakan metode eksperimen siswa mendapat kesempatan untuk melatih ketrampilan proses agar memperoleh hasil belajar yang maksimal, yang mana hal tersenut melibatkan fisik, mental dan emosional siswa. Pengalaman yang secara langsung dialami siswa melalui metode eksperimen akan tertanam dalam ingatannya sampai dewasa kelak.

Berdasarkan uraian di atas, dipilihlah judul penelitian yaitu "**Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Learning* didukung Metode Eksperimen terhadap Kemampuan Menyimpulkan Hasil Pengamatan bahwa Gerak Benda Dipengaruhi oleh Bentuk dan Ukuran pada Siswa Kelas III SDN Ploso 2 Tahun 2015-2016".**

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas III-A dan kelas III-B SDN Ploso 2 Nganjuk yang jumlah keseluruhanya 40 siswa. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen tipe *quasi* eksperimen (eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pretest – Posttest* Grup Kontrol Tidak Secara Random (*Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Data yang didapatkan adalah nilai rata-rata *pretest*

dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik *inferensial* dengan teknik analisis uji t, namun sebelumnya harus melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Proses analisis data untuk uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16 for Windows*. Sedangkan untuk analisis uji t dihitung secara manual.

Norma ketuntasan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ taraf signifikan 1%, maka sangat signifikan, akibatnya H_0 ditolak/H_1 diterima.
b. Jika $_{thitung} \geq t_{tabel}$ taraf signifikan 5%, maka signifikan, akibatnya H_0 ditolak/H_1 diterima.
c. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ taraf signifikan 5%, maka sangat tidak signifikan, akibatnya H_0 diterima (gagal ditolak)/H_1 ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di kelas III SDN Ploso 2 Nganjuk diperoleh datasebagai berikut.

	Kontrol		**Eksperimen**	
	Pretest	*Posttest*	*Pretest*	*Posttest*
Jumlah Nilai	1370	1490	1410	1665
Rata-Rata	68.5	74.5	70.5	83.25
Nilai Tertinggi	85	90	85	100
Nilai Terendah	35	45	45	60

Dari tabel di atas diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari yang semula 70, 5 menjadi 83,25,. Dan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol meningkat, tapi masih di bawah KKM, yaitu yang semula 68,5 menjadi 74,5.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* uji normalitasnya 0,411; 0,551; 0,612 dan 0,101 yang semuanya ≥ 0.05. Dengan demikian data berasal dari populasi berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil analisis untuk uji homogenitas diperoleh hasil signifikansi yaitu 0,727 > 0,05, maka data tersebut homogen karena mempunyai variansi yang sama.

Setelah menganalisis data kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Ploso 2 Tahun 2015-2016, diperoleh data sebagai berikut.

a. Standar beda kesalahan mean (SDbm) adalah 3,408
b. Hasil t_{hitung} adalah 2,714
c. t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 1% serta db 38 yaitu 2,713.

Berdasarkan keterangan tersebut, diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu 2,714 ≥ 2,713, sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima dengan taraf signifikan (1%). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ada pengaruh sangat signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *quantum learning* didukung metode eksperimen terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Ploso 2 Tahun 2015-2016.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas III-B SDN Ploso 2 Tahun 2015-2016 dinyatakan masih dibawah rata-rata/ KKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dari 68,5 (*pretest*) menjadi 74,5 (*posttest*) terletah di bawah 75 (KKM).
2. Kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning* didukung metode eksperimen pada siswa kelas III-A SDN Ploso 2 Tahun 2015-2016 dinyatakan sudah meningkat dan di atas KKM. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dari 70,5 (*pretest*) menjadi 83,75 (*posttest*) terletak di atas 75 (KKM).
3. Ada pengaruh signifikan model pembelajaran *quantum learning* didukung metode eksperimen terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Ploso 2 Tahun 2015-2016. Hal ini dapat dibuktikan dari t_{hitung} sebesar 2,714 dan t_{tabel} db 38 taraf signifikan 1% sebesar 2,713. Data tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu 2,714 ≥ 2,713, sehingga H_0 ditolak pada taraf signifikan 1% dan H_1 terbukti benar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustiana, I Gusti Ayu Tri dan I Nyoman Tika. 2013. *Konsep Dasar IPA Aspek Fisik dan Kimia*. Yogyakarta: Ombak.

Anitah W., Sri. 2011. *Materi Pokok Strategi Pembelajaran SD.* (Cetakan Kesebelas, Edisi I). Jakarta: Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka

DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2008. *Quantum Learning membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa

Giancoli, Douglas C. 2001. *FISIKA Edisi Kelima* (Jilid 1)(Hilarius Wibi, Ed.). Jakarta: Erlangga.

Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Hamdani. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan*. Yogjakarta: Kepel Press Puri Arsia A-6.

Hermanto, Candra. 2011. *Seri Sains Dasar Mengenal Gerak*. Tangerang: PT. ALBAMA

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.

Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Prahara, Yova Agustian. 2013. *Penerapan Model Quantum Learning Dengan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran Fisika Di SMP Kelas VIII*.(online). Tersedia: http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Undergraduate-31845-7102141001.13.DAFTAR-PUTAKA.pdf.html, diunduh 19 Mei 2015.

Sari, Mustika. 2013. *Penerapan Model Quantum Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Materi Energi Panas Dan Bunyi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Randugunting 4 Kota Tegal*. (online). Tersedia: http://lib.unnesa.ac.id/17351/1/1401409107.pdf.html, diunduh 19 Mei 2015.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Cetakan Keduapuluh). Bandung: Alfabeta

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Thobroni, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.